

TV Islamic Center Samarinda sebagai Sumber Belajar

Nela Synthia

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
nelasynthia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebermanfaatan TV Islam sebagai pusat sumber belajar bagi masyarakat sekitar. Peneliti menggunakan metode penelitian tipe kualitatif, teknik pengumpulan data melalui sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan Margyana Agusthianty serta data-data lain dari jurnal, artikel, dan literatur lain yang relevan sebagai sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tv Islamic Center Samarinda atau CITv, memiliki peran sebagai sumber belajar khususnya dalam bidang ilmu agama, dimana kajian-kajian yang ada mengarah pada kajian keislaman.

Kata kunci: Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan, Learning Resources Centre, Tv Islamic Center Samarinda

A. PENDAHULUAN

Pentingnya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran tak bisa dipungkiri lagi. Akan tetapi, sumber-sumber belajar yang ada disatuan pendidikan selama ini, umumnya belum dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal untuk tujuan pembelajaran. Padahal, berbagai sumber belajar tersebut hanya akan berdaya guna jika sudah dikelola dan difungsikan secara maksimal serta terorganisir. Apalagi di daerah terpencil memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan sumber belajar yang semakin berkembang.¹ Oleh karena itu, sudah saatnya setiap satuan pendidikan berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan berbagai sumber belajar secara sistematis dan melembaga dalam bentuk Pusat Sumber Belajar (PSB) atau Learning Resources Centre (LRC).²

Duffy dan Jonassen mengatakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar.³ Sedangkan peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah belajar dapat terjadi dalam bentuk sumber belajar yang dirancang, dipilih dan/atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber-sumber belajar tersebut diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar.⁴ Sedangkan mengenai

¹ Imam Rahmadi, "Pendidikan di Daerah Kepulauan Terpencil: Potret Siswa, Guru, dan Sumber Belajar," *Jurnal Pendidikan Edutama* 7 (28 Januari 2020): 75–84, <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.756>.

² Singh Deepmala, Ashok Upadhyay, dan Pooja Gautam, "Knowledge Management in Higher Education Institutions," 2022.

³ Zahid Zufar At-Thariq dan Jasmine Nurul Izza, "Pendayagunaan Unsur-Unsur Biologi sebagai Sumber Belajar dalam Karakteristik Teknologi Pendidikan," *BIO-EDU Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 3 (31 Desember 2021): 161–72, <https://doi.org/10.32938/jbe.v6i3.1365>.

⁴ Miftah Al-Mahbub Miftah Al-Mahbub dkk., "Pemanfaatan Sumber Belajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMK Binusta Cipondoh Kota Tangerang," *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 1 (25 April 2022): 29–36.

sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Di negara kita dapat ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar dan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, studi lapangan, slide, internet, komputer, dan lainnya.⁵ Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks akan tetapi pelajar dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio pendidikan, televise, komputer, e-mail, video interaktif, komunikasi satelit, dan teknologi komputer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan peserta didik.⁶

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan belajar bagi guru dan peserta didik. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan.⁷ Sedangkan menurut Ahmad Rohani, pengertian sumber belajar tidaklah sesempit itu, bahkan sangat luas mencakup segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak, diluar diri peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.⁸ Sehingga dapat disimpulkan pusat sumber belajar merupakan pemusatan terpadu berbagai sumber belajar yaitu manusia dan non manusia (peralatan, orang, bahan, alat, lingkungan, fasilitas, tempat, dan lain-lain).⁹ Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu tersediannya sumber belajar yang sangat lengkap, update, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.¹⁰

TV merupakan salah satu contoh media yang memiliki fungsi distributif yaitu dapat mengatasi keterbatasan indrawi manusia dan batas-batas ruang serta waktu, dimana tv dapat memberikan informasi, hiburan dan berbagai pengetahuan yang dapat dinikmati oleh siapapun dan dimanapun meskipun dalam kondisi yang berbeda. Sehingga siapapun dapat mengetahui informasi dan berita di tempat lain tanpa harus berada di tempat kejadian.¹¹

TV merupakan media audio-visual yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran.¹² Sehingga dalam media ini mengandalkan penglihatan dan pendengaran berupa pesan baik itu verbal maupun nonverbal yang disalurkan.

⁵ Ibnu Rusydi, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020," *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 2 (22 Desember 2020): 258–69, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.160.

⁶ Lili Dianah dan Tetep, "Student Perceptions on Teaching Skills of Students Practical Teaching and Learning Programme in Social Studies Learning," *Journal Civics And Social Studies* 6, no. 2 (2022): 43–55, <https://doi.org/10.31980/journalcss.v6i2.172>.

⁷ Oka Irmade, *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini* (Pradina Pustaka, 2022).

⁸ Syaiful Rizal, "Manfaat Alam Dan Tumbuhan Sumber Belajar Anak Dalam Perspektif Islam," *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (6 Juni 2020): 96–107, <https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.2.96-107>.

⁹ Fachrudin Azmi dkk., "Manajemen Transdisipliner Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Kota Binjai," *Journal on Education* 5, no. 3 (9 Februari 2023): 8412–40, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1627>.

¹⁰ "Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Madrasah Aliyah," *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (31 Oktober 2021), <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4551>.

¹¹ Alalik Nur Afifillah dan Falimu, "Strategi Komunikasi Wartawan Kriminal Luwuk Post Dalam Mencari Berita Dimasa Pandemi Covid-19," *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (20 Februari 2022): 01–10, <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i1.397>.

¹² Baiq Raudatussolihah, "Pengembangan Teknologi Audio-Visual dala, Pembelajaran Bahasa Arab," *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (26 Juli 2022): 53, <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.140>.

Adapun TV Sekolah berbeda dengan TV yang biasa kita gunakan di rumah, “TV sekolah Memiliki hak Cipta atas nama Sri watini, Dkk, dengan nomor pencatatan 000224874 yang diterbitkan pada tanggal 1 Juli 2020 di Jakarta”. Dimana TV Sekolah bisa dimanfaatkan lembaga Pendidikan anak usia dini sebagai alternatif media pembelajaran yang mana kegiatan-kegiatan sudah diatur oleh pihak sekolah. Guru yang mengisi kegiatan pembelajaran dari sekolah di lembaga tersebut. Adapun untuk memasukkan semua program ke dalam Tv sekolah harus melalui verivikator yang pastinya harus diketahui oleh kepala sekolah bagaimana konten yang ditampilkan dari TV sekolah aman sehingga terhindar dari bullying, kekerasan, SARA dan konten-konten yang melanggar norma dan etika penyiaran. Karena semua agenda kegiatan dan pengisi yang di-masukkan dalam TV sekolah adalah hasil dari kreasi dan inovasi guru lembaga, dalam TV sekolah itu memiliki fitur utama yang bervariasi, panggung sekolah, perpustakaan digital, kelas virtual dan ekstrakurikuler.¹³

Adapun sebelum melakukan pengkajian ini, peneliti mengkaji penelitian yang relevansi lainnya terlebih dahulu yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Ika Ayu Pratiwi dan Sri Watini dalam jurnal Edukasia yaitu Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran tentang “Penerapan Perpustakaan Digital Tv Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di Tk Islam Al-Amanah Kota Depok” dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perpustakaan TV digital di sekolah sangat bermanfaat sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran terkhusus bagi anak TK. Sehingga hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan peneliti untuk meneliti manfaat TV Islamic Center di Samarinda.

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Yulianah dan Sri Watini dalam jurnal Aksara yaitu jurnal ilmu pendidikan nonvormal tentang “Peran TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Komunikasi yang Efektif di RA Senyum Muslim” yang menyimpulkan bahwa peran TV sekolah ini merupakan media yang sangat berpengaruh dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat sehingga berpotensi dapat mempengaruhi masyarakat dengan pesan-pesan pendidikan yang ditayangkan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada jurnal ini yang membahas terkait peran TV Islamic Center Samarinda terhadap masyarakat.

Hal ini berkaitan dengan wawancara yang peneliti lakukan di TV Islamic Center Samarinda dengan salah satu anggota yang bekerja di TV Iskamic Center yaitu Margyana Agusthianty yang bertugas di bagian siaran TV terkait keberadaanya TV Islamic Center Samarinda sebagai sumber belajar dan kemanfaatannya bagi masyarakat, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait TV Islamic Center Samarinda.

B. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis kualitatif melalui pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui sumber data primer yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan Margyana Agusthianty dan data lain dari jurnal, artikel, dan literatur lainnya yang relevan sebagai sumber data sekunder. Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini adalah salah satu bagian penyiar tv yang bernama Margyana Agusthianty sehingga dalam penelitian ini yang menjadi sampel utama sebanyak satu bagian penyiar TV Islamic tersebut. Teknik keabsahan data melalui kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

¹³ Ifat Latifah dan Watini, “Peran TV Sekolah Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada TKIT Al Hikmah,” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (14 Februari 2022): 602–6, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah TV Islamic (Cahaya Iman Televisi) Center Samarinda

Pada tahun 2014. Gubernur Kaltim menetapkan Kepengurusan Badan Pengelola Islamic Center yang baru disingkat BPIC Prov. Kaltim, dimana dalam kepengurusan terdapat UPT Radio TV. Pada saat itu banyak masyarakat yang memberikan masukan agar radio yang sebelumnya ada kembali mengudara dan tidak hanya suara namun juga acara TV. Ketua Umum BPIC pun akhirnya mengambil langkah untuk kembali mengudarakan siaran Radio dan mendirikan TV Islamic Center. Bertepatan pada peringatan tahun baru Islam 1 Muharram 1436 H. Ketua Umum Bapak Awang Dharma Bakti ST, MT meresmikan berdirinya TV Islamic Center disaksikan oleh Gubernur dan Umat Islam di masjid Baitul Muttaqien Islamic Center.

Memasuki usianya yang ke-7, seiring dengan perkembangan TV Islamic banyak juga reaksi-reaksi yang diberikan oleh masyarakat sekitar misalnya pendapat jika TV Islamic tidak menghasilkan maka bubarkan saja. Tetapi ada juga yang mengatakan, kalau kadada TV sunyi Islamic Center. Dari kedua reaksi tersebut semuanya dapat dipahami dan dimengerti, serta tidak semua pendapat harus dikritisi. Karena yang perlu dipahami bahwa TV Islamic itu ada TV Dakwah/Syiar islam yang goalnya adalah dalam upaya meningkatkan pembangunan rohani masyarakat yang Islami, Iman dan Takwa.

Adapun maksud dan tujuan didirikannya sebagaimana tercantum dalam buku resmi BPIC tentang profil Islamic Center, ialah untuk menyediakan sarana dakwah bagi umat Islam. Memperkaya pilihan pemirsa akan konten siaran yang memuat nilai-nilai islami yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Dalam program-program siarannya membuat rangkaian kajian-kajian islami klasik dan modern serta kajian aspek-aspek batin dalam setiap ibadah Mahdhah. Selain itu bertujuan mewujudkan masyarakat keagamaan yang berdaya guna dalam mandiri melalui pedekatan sosial keagamaan, budaya ekonomi masyarakat. Dengan program siaran dalam bentuk layanan bimbingan, konsultasi dan advokasi bagi ummat. Dalam pelaksanaannya melalui produksi format dakwah yang sesuai dengan ketetapan dan trend zaman. TV Islamic diharapkan menjadi Inspirasi dan pemersatu Umat Islam, menjadi jembatan informasi antara pemerintah daerah dengan rakyat sejalan dengan visi berani untuk Kaltim Berdaulat. Dari tujuan di atas bahwa tugas pokok siaran TV adalah melaksanakan dakwah bukan komersil. Hal ini terlihat dalam penggolongan presentase mata acara siaran yakni 60% Dakwah, 25% siaran berita, penerangan informasi Dikbud dan olahraga, 5% layanan masyarakat dan 10% iklan.

Sesuai peraturan menteri kominfo no. 28 Tahun 2008, bahwa siaran iklan baru boleh dilaksanakan manakala sudah terbit perizinan. Pada saat itu status siaran masih dalam tahap uji coba dengan dukungan dari Tepian Cable. KPID mensyaratkan dalam pelaksanaan siaran tidak diperkenankan menggunakan nama TV Islamic, jadi cukup dengan station call “Saluran Dakwah Islamic Center”, dengan demikian status siaran pada saat ini hanya berupa production house yang produksinya disalurkan melalui siaran Tepian Cable. Kerjasama dengan Tepian Cable selama ini berjalan dengan baik.

Baru –baru ini TV menyampaikan ide penyempurnaan program siaran dan penyiaran siaran iklan layanan masyarakat. Rencana tersebut masih dalam tahap perundingan. Sehubungan pula dengan adanya kritik, kalau TV Islamic tidak menghasilkan dibubarkan saja. Dalam konteks ini, harus dilihat pada posisi dan peranan Pemda Kaltim. Bapak Ketua Umum BPIC pernah mengatakan bahwa gubernur menyarankan agar BPIC melakukan gerakan mencari

sponsor. Anjuran dari gubernur ini dianggap sangat inspiratif, karena di Kaltim ini banyak sekali perusahaan perusahaan mega besar, yang setiap tahunnya mengeluarkan dana CSR. Dalam hubungan ini sekiranya bapak gubernur bersedia mengundang perusahaan-perusahaan tersebut hasilnya “mungkin” bisa membantu/mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Dalam upaya kemandirian, TV Islamic sejak tahun 2016 s/d saat ini melakukan kerjasama dan MOU dengan berbagai pihak seperti kementerian agama, IAIN Samarinda, Dinas Pendidikan Kota dan Provinsi dll. Dengan adanya kerjasama siaran, maka kuantitas dan kualitas siaran dapat dilaksanakan secara bertahap. Dukungan dan kerjasama dengan bidang dan UPT di Islamic Center pun berjalan dengan baik. Sampai saat ini program siaran 7 Dakwah terlaksana mencapai 80% dari keseluruhan program siaran. Hal ini melebihi dari rencana 60%. Dalam tahun 2020 ini untuk meningkatkan kualitas siaran TV diusulkan pengadaan peralatan sebanyak Rp. 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah).

2. Program TV Islamic Center (Cahaya Iman Televisi) Samarinda

Aspek Program, khalayak sasaran utama adalah ummat Islam. Estimasi management bahwa dari jumlah penduduk kota Samarinda sebanyak 812.182 jiwa, lebih 75% adalah ummat Islam. Dari jumlah penduduk sebanyak itu segmen ini merupakan kalangan potensial untuk mengembangkan televisi dakwah. Program TV Islamic Center masih masa transmisi dan menyiarkan lewat jalur tepian TV, TV Islamic Center juga disiarkan melalui youtube dengan nama channel “Saluran Dakwah Islamic”, TV Islamic juga menyediakan layanan interaktif membuka pertanyaan-pertanyaan melalui call center maupun komentar pada siaran langsung yang kemudian akan dipilih dan dijawab oleh narasumber pada program TV. Wilayah jangkauan siaran meliputi seluruh kota Madya Samarinda yakni: 1) Kecamatan Samarinda Ulu, 2) Kecamatan Samarinda Utara, 3) Kecamatan Samarinda Ilir, 4) Kecamatan Palaran, 5) Kecamatan Samarinda Seberang, 6) Kecamatan Sungai Kunjang.

Tabel 1.

Penggolongan dan Presentase Mata Acara Siaran CITV

No	Mata Acara	Persentase (%)
1	Berita	10%
2	Penerangan/Informasi	5%
3	Pendidikan dan Kebudayaan	5%
4	Agama	55%
5	Olahraga	5%
6	Hiburan dan Musik	5%
7	Iklan	10%
8	Acara Penunjang	5%

Tabel 2.

Sumber Materi Acara Siaran CITV

No	Sumber Acara	Persentase (%)
1	Produk Sendiri	60%
2	Pembelian	15%
3	Kerjasama Konten	25%

Tabel 3.

Jadwal Program Kajian Siaran CITV

No	Hari	Program
1	Senin	Sharing bersama khairu ummah
2	Selasa	Umpat betakun (Hukum)

3	Rabu	Lentera ilmu
4	Kamis	Bersama pemuda muhammadiyah
5	Jum'at	Kesehatan umat islam
6	Sabtu	Siaran Ulang Senin-Jum'at

Dari beberapa data di atas dapat kita lihat misalnya dari presentase penggolongan acara untuk siaran yang berkaitan dengan pendidikan misalnya pada bidang keagamaan sendiri itu memiliki presentase tertinggi yaitu 55%, pendidikan dan kebudayaan memiliki presentase sebesar 5%. Dari presentase tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa Tv Islamic Center memang mengedepankan aspek keagamaan dilihat dari presentasennya yang tinggi, hal ini tentu saja sesuai dengan tujuan awal dari dibetuknya Tv Islamic Center sebagai sarana penyiaran Ilmu Agama. Kemudian juga untuk pendidikan umum dan kebudayaan Tv Islamic memiliki presentase sebesar 5%, berarti Tv Islamic juga tidak hanya membahas tentang agama saja, tetapi juga cabang Ilmu yang lain, seperti kesehatan, kebudayaan, bisnis atau ekonomi dan lain-lain.

Program Tv yang disiarkan pun beragam setiap harinya mencakup banyak sekali pembahasan baik dari hukum, kesehatan, sharing-sharing, ilmu agama dan puncaknya yaitu pada bulan ramadhan, pada bulan tersebut Tv Islamic Center menayangkan kultum-kultum yang ada di bulan Ramadhan seperti kultum atau kajian Ba'da subuh, zuhur dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang ada di Masjid Islamic Center Samarinda.

D. KESIMPULAN

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan belajar bagi guru dan peserta didik. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan. Tv merupakan media audio-visual yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran. Yang mana dalam media ini mengandalkan penglihatan dan pendengaran Tv Islamic Center salurannya masih terbatas salurannya, sehingga tidak disemua Tv ada saluran Tv Islamic, namun untuk menangani masalah tersebut Tv Islamic membuat channel youtube "Saluran Dakwah Islamic" sebagai media lain dalam menyiarkan dakwah Islam, dalam channel tersebut Tv Islamic membuka layanan interaktif baik melalui kolom komentar dan juga call center, membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mengajukan pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh pemateri. Menurut hasil wawancara kami kepada salah satu anggota yang bekerja di TV Islamic Center yaitu Margyana Agusthianty yang bertugas di bagian siaran TV, mengatakan bahwa Tv Islamic mendapatkan respon yang baik dikalangan masyarakat, pelajar maupun mahasiswa karena program Tv tersebut juga memberdayakan dan mengundang Mahasiswa maupun siswa untuk tampil di Tv Islamic misalnya mengisi acara seperti habsy, paduan suara, maupun forum akademis lain dan banyak masyarakat yang meonton serta mengajukan pertanyaan, ini membuktikan bahwa Tv Islamic memberikan pengaruh terhadap pendidikan di wilayah Kalimantan Timur khususnya dalam Pengetahuan tentang Ilmu Agama Islam.

Dari data-data tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa TV Islamic Center Samarinda atau CITv, memiliki peran sebagai sumber belajar khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan agama, dimana kajian-kajian yang ada mengarah kepada kajian ke Islaman. Terlebih pada bulan Ramadhan TV Islamic Center menayangkan kultum-kultum yang ada di bulan

Ramadhan seperti kultum atau kajian Ba'da subuh, zuhur dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang ada di Masjid Islamic Center Samarinda.

REFERENSI

- Afifillah, Alalik Nur, dan Falimu. "Strategi Komunikasi Wartawan Kriminal Luwuk Post Dalam Mencari Berita Dimasa Pandemi Covid-19." *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (20 Februari 2022): 01–10. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i1.397>.
- Al-Mahbub, Miftah Al-Mahbub Miftah, Alfian Noviansyah, Suhendang Suhendang, dan Rahmawati Rahmawati. "Pemanfaatan Sumber Belajar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di SMK Binusta Cipondoh Kota Tangerang." *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 4, no. 1 (25 April 2022): 29–36.
- At-Thariq, Zahid Zufar, dan Jasmine Nurul Izza. "Pendayagunaan Unsur-Unsur Biologi sebagai Sumber Belajar dalam Karakteristik Teknologi Pendidikan." *BIO-EDU Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 3 (31 Desember 2021): 161–72. <https://doi.org/10.32938/jbe.v6i3.1365>.
- Azmi, Fachruddin, Handoko Handoko, Arie Dwi Ningsih, Rosida Hanum, Amar Tarmizi, dan Hamdan Hamdan. "Manajemen Transdisipliner Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Di SMP Negeri 15 Islam Terpadu Kota Binjai." *Journal on Education* 5, no. 3 (9 Februari 2023): 8412–40. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1627>.
- Deepmala, Singh, Ashok Upadhyay, dan Pooja Gautam. "Knowledge Management in Higher Education Institutions," 2022.
- Dianah, Lili, dan Tetep. "Student Perceptions on Teaching Skills of Students Practical Teaching and Learning Programme in Social Studies Learning." *Journal Civics And Social Studies* 6, no. 2 (2022): 43–55. <https://doi.org/10.31980/journalcss.v6i2.172>.
- Irmade, Oka. *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Pradina Pustaka, 2022.
- Latifah, Ifat, dan Watini. "Peran TV Sekolah Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada TKIT Al Hikmah." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (14 Februari 2022): 602–6. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>.
- "Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Madrasah Aliyah." *Tadbir Muwahhid* 5, no. 2 (31 Oktober 2021). <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4551>.
- Rahmadi, Imam. "Pendidikan di Daerah Kepulauan Terpencil: Potret Siswa, Guru, dan Sumber Belajar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 7 (28 Januari 2020): 75–84. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.756>.
- Raudatussolihah, Baiq. "Pengembangan Teknologi Audio-Visual dala, Pembelajaran Bahasa Arab." *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (26 Juli 2022): 53. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.140>.
- Rizal, Syaiful. "Manfaat Alam Dan Tumbuhan Sumber Belajar Anak Dalam Perspektif Islam." *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (6 Juni 2020): 96–107. <https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.2.96-107>.

Rusydi, Ibnu. “Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik 2019/2020.” *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 2 (22 Desember 2020): 258–69. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i2.160.